

**PERANAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP
PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI MA'HAD SASNASUKSA
(SAYAP) PATTANI THAILAND SELATAN**



Disusun sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi strata I
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Ridwan Lateh
NIM : G000100202
NIRM : 10/X/02.2.1/T/5083

PROGRAM STUDI TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERANAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP PERKEMBANGAN
PENDIDIKAN ISLAM DI MA'HAD SASNASUKSA (SAYAP) SAIBURI
PATTANI THAILAND SELATAN**


PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Ridwan Lateh
G000100202

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I


Dr. M. Yusron M.Ag.
NIK. 582

Dosen Pembimbing II


Dr. Ari Anshori, M.Ag.
NIK.056

**PERANAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP
PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI MA'HAD SASNASUKSA
(SAYAP) PATTANI THAILAND SELATAN**

Oleh:
Ridwan Lateh
G000100202

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari sabtu, 08 April 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Drs. Muhammad Yusron, M.Ag. (.....)
(Ketua Dewan Penguji I)
2. Drs. Arief Wibowo, M.Ag. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Najmudin Zuhdi, M.Ag. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag.
NIK. 057

PERNYATAAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, yang tertulis dalam naskah ini kecuali disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan penulis pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 April 2017

Yang menyatakan,



Ridwan Lateh
G 000 100 202

PERANAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN TERHADAP PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI MA'HAD SASNASUKSA (SAYAP) PATTANI THAILAND SELATAN

ABSTRAK

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peranan administrasi pendidikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di Ma'had Sasnasuksa (Sayap) Pattani Selatan Thailand, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan administrasi dan pendidikan Islam pada umumnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang di Pattani. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui sistem administrasi pendidikan dan proses penerapan dalam pengelolaan atau administrasi pendidikan dan pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan di lembaga pendidikan Islam di Ma'had Sasnasuksa (Sayap), Pattani Thailand Selatan, Sedangkan metode dokumentasi untuk mengetahui sejarah sekolah, geografi, dan hasil evaluasi yang berkaitan dengan administrasi pendidikan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui peranan administrasi pendidikan sekolah terhadap perkembangan pendidikan Islam yang diterapkan di lembaga pendidikan Islam di Ma'had Sasnasuksa (Sayap) Pattani Thailand Selatan.

Administrasi pendidikan merupakan penentu keberhasilan atau kegagalan pendidikan, walaupun sarana pendidikan yang lain lengkap, misalnya dana mencukupi, media lengkap, bahan pelajaran tersedia, sarana dan prasarana baik, lingkungan belajar memadai. Ini berarti sekolah sudah cukup baik dalam mencukupi kebutuhan sekolah. Akan tetapi pelaksana pendidikan tidak kompeten dan tidak berdedikasi belum tentu tujuan pendidikan akan tercapai. Hal ini dikarenakan tidak banyak siswa atau mahasiswa mampu belajar sendiri tanpa guru.

Kata kunci: Administrasi Pendidikan dan Tujuan, Perkembangan, Ma'had.

ABSTRACT

In general, this study aims to know and analyze the role of educational administration to the development of Islamic education in Ma'had Sasnasuksa (Sayap) Pattani Selatan Thailand, which is expected to contribute significantly to the development of Islamic administration and education in general.

This research uses qualitative research method, by taking background in Pattani. Data collection methods used in this study are interview, observation and documentation. Interview method is used to describe the administration system of education and the process of application in management or administration of education and its influence to the development of education in Islamic education institute in Ma'had Sasnasuksa (Sayap), Pattani Southern Thailand, Moderate

method of documentation to know the history of school, geography, and result Evaluation relating to the administration of school education.

The results showed that to know the role of administration of school education on the development of Islamic education applied in Islamic educational institutions in Ma'had Sasnasuksa (Wing) Pattani South Thailand.

Educational administration is the determinant of the success or failure of education, although other educational facilities complete, such as sufficient funds, complete media, learning materials available, good facilities and infrastructure, adequate learning environment. This means the school is good enough to meet the needs of the school. But educational implementers are incompetent and not dedicated not necessarily the goal of education will be achieved. This is because not many students or students are able to learn alone without a teacher.

Keywords: Education and Destination Administration, Development, Ma'had.

1. PENDAHULUAN

Thailand (*Muangthai*) adalah salah satu negara yang terletak di Asia Tenggara dan termasuk anggota *Association of South East Asian Nations* (ASEAN). Pemerintahnya berbentuk kerajaan yang terdiri dari 77 propinsi dengan jumlah penduduk 75 juta jiwa. Wilayah Thailand bagian selatan banyak dihuni oleh umat Islam. Jumlah mereka adalah 2,3 juta atau sekitar 4% dari seluruh penduduk Thailand. Wilayah yang banyak dihuni umat Islam ini meliputi Pattani, Yala, Narathiwat, dan Satun. Mereka mempunyai budaya sendiri jika dibandingkan dengan penduduk Thailand di wilayah lain yang mayoritas beragama Budha.¹

Meningkatnya ilmu pengetahuan serta teknologi diiringi dengan persaingan dan tantangan di era globalisasi mengharuskan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi meningkatkan mutu sehingga dapat membina generasi-generasi sesuai dengan tuntutan zaman dan masyarakat. Dengan demikian, generasi tersebut mampu mendinamisir kehidupan menuju kondisi yang lebih kondusif

¹ Usman Bueto, *Gerakan Muslim-Melayu di Thailand Selatan 1973-1980 M. (Gerakan Perlawanan Minoritas Terhadap Mayoritas)*, Skripsi, Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hlm 1.

serta bersikap kritis yang merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Administrasi pendidikan sebagai salah satu pendukung suksesnya pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam masyarakat Islam di Thailand pada masa kini.² Pada tahap pembangunan pendidikan yang sedang berkembang seperti sekarang ini seharusnya sudah ada konsep administrasi dan manajemen pendidikan sekolah, agar lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan institusi. Umumnya kepala sekolah tidak pernah mendapat pendidikan tentang kekepala sekolah. Jadi menerapkan administrasi dan mengelola pendidikan di sekolah menurut konsep tradisional.

Kualitas lembaga pendidikan Islam di Thailand pada umumnya masih rendah mutunya, maka diperlukan perhatian yang serius terhadap lembaga pendidikan tersebut, pada tingkat pelaksanaan di lembaga pendidikan Islam senantiasa dihadapkan pada keterbatasan sumberdaya, baik dana, sarana dan prasarana yang mendukung dan menunjang pelaksanaan. Perhatian pemerintah terhadap lembaga pendidikan Islam di Thailand sebenarnya sudah banyak, misalnya dengan memberi bantuan dana, sarana dan prasarana, dan sebagainya, namun belum juga memadai dan meningkatkan perkembangan pendidikan.³

Ma'had Sasnasuksa (Sayap) Pattani Thailand Selatan adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah diakui oleh Negara. Ma'had sasnasuksa (Sayap) terletak di wilayah Pattani Selatan Thailand. Pada asalnya Ma'had المدرسة الإصلاحية atau sekolah Sasnasuksa Sayap terkenal di atas nama "Pondok Sayap" yang telah didirikan oleh To'guru Kyai H. Muhammad shaleh. Sistem mengajar di pondok pada masa itu KH.Muhammad shaleh mengajar kitab tua dan al-Qur'an di atas masjid dengan cara yang sederhana. Pelaksanaan sistem pendidikan di sekolah Sasnasuksa (Sayap) pada masa kini terdiri dari pendidikan agama dan umumnya

² Piet A., Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1985, hlm 17.

³ Anonin, *Buku Rencana kerja, Attarkiah Islamiah*, Narathiwat, Thailand, 2002, hlm 25.

yang dijalankan di bawah satu atap, namun pengelolaannya berjalan secara dualisme yaitu dalam satu sekolah mempunyai dua administrasi, dua kelompok tenaga edukatif, dua jenis kurikulum dan dua tujuan bagi siswa yang sama⁴.

Dengan keinginan pemerintah untuk merubah status pondok menjadi sekolah pendidikan agama Islam dengan berbagai ketentuan yang telah ditetapkan, berangkat dari suatu pertimbangan bahwa memang keberadaan pondok sebagai institusi pengajaran pengetahuan keagamaan, namun kalau dilihat dari segi pengembangan sumber daya manusia secara umum masih kurang dalam tahapan realisasinya.

Dari latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Administrasi Pendidikan terhadap Perkembangan Pendidikan Islam di Ma’had Sasnasuksa (Sayap) Saiburi Pattani Thailand Selatan”

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, masalah dalam dunia pendidikan saat ini terletak pada peningkatan kualitas lulusan agar memenuhi kesiapannya, dengan memperbaiki kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, fasilitas sekolah dan sebagainya. Faktor lain yang berkaitan salah satunya adalah sistem administrasi pendidikan di lembaga pendidikan Islam, untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien diperlukan sistem administrasi yang baik.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung di lapangan atau kehidupan yang sebenarnya secara spesifik apa yang sedang terjadi.¹⁰ Adapun penelitian ini dilakukan di lingkungan masyarakat (Sayap) Pattani Thailand

⁴ Anonin, *Buku Rencana Pelaksanaan Kerja*, Attarkiah Islamiah, Narathiwat, Thailand, 2002, hlm 25

¹⁰ Toko Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: pustaka setia, 2012), hlm 5.

Penelitian ini mengambil lokasi di Sayap Pattani Thailand. Alasannya adalah lokasi yang relatif mudah dijangkau dari tempat penelitian serta sekolah ini merupakan tempat penulis belajar dahulu. Sedangkan subjek penelitian ini penulis sendiri yang melakukan interaksi di sekitar sekolah.

Untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian, maka di perlukan teknik yang tepat dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1 Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.²¹ Untuk memperkaya data interpretasi, penelitian ini juga menggunakan data sekunder dan memperhatikan aktivitas masyarakat.

2.2 Metode Wawancara

Wawancara yaitu segala kegiatan mengumpulkan data dengan jalan melakukan tanya-jawab secara lisan dengan kepala sekolah. Adapun yang diwawancarai adalah kepala sekolah atau pemimpin sekolah, tenaga guru dan tenaga non guru untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Metode wawancara digunakan untuk menilai proses penerapan dalam pengelolaan atau administrasi pendidikan dan pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan di lembaga pendidikan Islam Ma'had Sasnasuksa(Sayap)Pattani Thailand Selatan.

Dengan demikian metode-metode di atas secara keseluruhan digunakan untuk menggali data-data inti dalam penelitian. Metode observasi dan wawancara memiliki fungsi masing-masing dalam mengumpulkan data inti yang di butuhkan.

²¹ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2013),hlm 105.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²² Untuk menggambarkan secara tepat sifat atau keadaan, gejala individu atau kelompok tertentu. Jadi, untuk menganalisis data dipergunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu data-data yang berhasil dikumpulkan, dideskripsikan, dan diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Ma'had Sasnasuksa di Desa Sayap Saiburi Pattani Thailand

3.1.1 Profil Ma'had Sasnasuksa (Sayap)

Sekolah Sasnasuksa di desa Sayap terletak di 110 Jalan Kalapho Moo 1 Chabangtiko Kabupaten, Provinsi Pattani. Sekolah tersebut dibangun di atas luas tanah 20 rai, lokasinya sangat strategis, yaitu dengan adanya jalan raya yang menghubungkan kelancaran transportasi antara kabupaten. sehingga mudah terjangkau oleh para peserta didik untuk berpergian dan menuntut ilmu di sekolah tersebut.

Keberadaan Sekolah Sasnasuksa (Sayap) yang berlokasi di provinsi Pattani merupakan simbol institusi pendidikan keagamaan yang menyediakan serta mempersiapkan model pendidikan yang dapat menampung aspirasi-aspirasi umat Islam yang berada di sekitarnya. Oleh karena ditinjau dari kuantitas populasi penduduknya, penganut Islam merupakan umat yang terbanyak di daerah itu. Dengan keberadaan umat Islam sebagai umat mayoritas, maka diharapkan dapat memberikan respon positif serta dapat menunjang aktivitas Sekolah Sasnasuksa (Sayap)

²² Lexi J. *Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2004),hlm 55.

sebagai institusi pendidikan Islam yang potensial dalam rangka mempersiapkan para generasi penurus yang beriman dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan tuntutan-tuntutan agama dan bangsa.

3.1.2 Sejarah Singkat Berdiri Ma'had Sasnasuksa di Desa Sayap Saiburi Pattani Thailand Selatan

Ma'had Sasnasuksa (Sayap) didirikan pada tahun 1968 oleh Bapak Haji Abdul sebagai pemegang lisensi manajer kepala sekolah diperkenalkan untuk pertama kalinya pada tanggal 28 April 1968. Penduduk desa yang disebut Pondok. Kemudian pada tahun 1969 pemerintah telah memerintahkan sekolah-sekolah mendirikan Pondok Selatan untuk para muslim.. Masa itu Abdul Rose dapat menjadi pemegang lisensi, dan Haji Solah Haji Mumamad shaleh bertugas Ma'had Sasnasuksa (Sayap) Ma'had Sasnasuksa (Sayap) adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah diakui oleh negara. Sekolah Sasnasuksa (Sayap) terletak di Wilayah Pattani Thailand Selatan. Pada asalnya Sekolah *الامدرسة الاصلاحية* atau Ma'had Sasnasuksa (Sayap) terkenal di atas nama “ Pondok Sayap”. Sistem mengajar di pondok pada masa itu KH. Muhammad shaleh mengajar kitab tua dan al-Qur'an di atas masjid dengan cara yang sederhana. Dalam pelaksanaan sistem pendidikan di Ma'had Sasnasuksa (Sayap) pada masa kini terdiri dari pendidikan agama dan umum yang dijalankan dibawah satu atap, namun pengelolaannya berjalan secara *dualism* yaitu dalam satu sekolah mempunyai dua administratif, dua kelompok tenaga edukatif, dua jenis kurikulum dan dua tujuan bagi siswa yang sama.

Pada tahun 2009 M dilantik Kyai H.Muhammad sholeh sebagai penerima surat izin mewakili yayasan pendidikan Islam dan dilantik Bapak Usman Seteputeh sebagai manajer. Pada tahun ini juga pihak sekolah menerima dana bantuan untuk membangun gedung 3 lantai

sebanyak 30 ruang belajar dari biro komite pendidikan swasta Departemen Pendidikan Nasional sebanyak 3,000,000 bath. Dan dana sumbangan dari kaum muslimin bagian utara Bangkok dengan kaum muslimin desa sayap sebanyak 500,000 bath. Dan sekolah mendapat jaminan standar pendidikan Biro komite pendidikan swasta Departemen Pendidikan Nasional yang merupakan sekolah swasta untuk pendidikan agama Islam propinsi Pattani pertama mendapat penghargaan jaminan pendidikan mengikut standar pendidikan nasional (Dokumentasi buku perencanaan pelaksanaan kerja, Ma'had Sasnasuksa (Sayap), di kutip tanggal 09/10/2010).

3.2 Data Primer

3.2.1 Peranan Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan sebagai salah satu pendukung suksesnya pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam masyarakat Islam di Thailand pada masa kini. Pada tahap pembangunan pendidikan yang sedang berkembang seperti sekarang ini seharusnya sudah ada konsep administrasi dan manajemen pendidikan sekolah, agar lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan institusi. Pada umumnya kepala sekolah tidak pernah mendapat pendidikan tentang kepemimpinan sekolah. Jadi penerapan administrasi dan pengelolaan pendidikan di sekolah masih berdasar konsep tradisional.

3.2.2 Sistem Administrasi Pendidikan Ma'had Sasnasuksa (Sayap)

Sistem pendidikan Islam di Sekolah Sanasuksa (Sayap) berawal dari suatu konsepsi dasar tentang pendidikan Islam yang mengarahkan kepada pendekatan yang bersifat teosentris, sehingga mengeliminasi peran pendekatan pragmatis yang seharusnya perlu ditempatkan secara seimbang dan intergratif di antara dua konsepsi tersebut. Di samping itu, masih ada faktor eksternal yang ikut memperparah kenyataan yang ada,

yakni kebijakan dari pemerintah pusat untuk melakukan intervensi dalam hal kebijakan sekolah.

Di sekolah Sasnasuksa (Sayap) dijalani sesuai dengan perencanaan dan susunan program pendidikan. Sekolah Sasnasuksa (Sayap) merealisasikan sistem menjadi dua bidang pendidikan secara terpisah, yakni pendidikan agama dan pendidikan umum.

Adapun jadwal pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada Sekolah Sasnasuksa (Sayap), dapat di klasifikasi menjadi dua bagian sebagai berikut

3.2.2.1 Untuk pelaksanaan pendidikan agama dimulai dari waktu pagi yaitu mulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 11.00 siang dan akan dilanjutkan lagi jam pada 13:00-13:40.

3.2.2.2 Untuk pelaksanaan pendidikan umum (Saman) dimulai dari waktu siang sampai sore yaitu dimulai dari jam 11.00 sampai dengan jam 12.30 siang dan akan dilanjutkan lagi pada jam 13:40-16:00.

3.2.3 Sistem Pendidikan Agama Islam di Ma'had Sasnasuksa (Sayap) Saiburi Pattani Selatan Thailand.

Pendidikan menurut pandangan Islam, tidak hanya sekedar mempersiapkan peserta didik untuk tujuan akhirat, tetapi juga untuk mempersiapkan hidup di dunia. Sesuai dengan cirinya sebagai pendidikan agama, secara ideal pendidikan Islam berfungsi dalam persiapan SDM yang berkualitas tinggi, baik dalam penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi maupun dalam hal karekter, sikap moral, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama.

4 PENUTUP

Dari hasil pengumpulan data, analisis data dan pembahasan tentang peranan administrasi pendidikan terhadap perkembangan pendidikan Islam di

Ma'had Sasnasuksa (Sayap) Saiburi Pattani Thailand Selatan maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Untuk mengetahui peranan administrasi pendidikan sekolah terhadap perkembangan pendidikan Islam yang diterapkan di lembaga pendidikan Islam di Ma'had Sasnasuksa (Sayap) pattani Thailand Selatan sangat mempengaruhi terhadap perkembangan sekolah dan pendidikan Islam. Adapun peran dalam proses administrasi yaitu proses penarikan/rekrutmen tenaga guru, seleksi, penempatan, pengembangan, pemeliharaan, pemutusan hubungan kerja dan evaluasi terhadap tenaga guru, apabila dilihat dari hasil yang dicapai oleh siswa dan Ma'had Sasnasuksa (Sayap) pattani Thailand Selatan sejak berdirinya sampai saat ini dengan berbagai penghargaan yang diterima dari Pemerintah.

Kedua, Untuk mengetahui sistem administrasi pendidikan di Ma'had Sasnasuksa (Sayap) yang direalisasikan di sekolah tersebut, dibagi menjadi dua bagian yaitu pendidikan agama dan umum. Dan berdasarkan kerja sama dan melibatkan semua tenaga guru dan membuat keputusan yang berkaitan dengan kegiatan di sekolah, sistem ini diterapkan lembaga pendidikan ini menjadi Yayasan Pendidikan Islam. Adapun pimpinan sekolah terdiri dari penerima izin (Rektor), manager, guru besar, wakil guru besar dan ketua guru dari pemerintah.

Dari kesimpulan dan kenyataan hasil penelitian maka di bawah ini di kemukakan hal-hal yang dapat dijadikan saran, semoga saran-saran tersebut membawa manfaat bagi semua pihak.

Pertama, pihak pengelola Sekolah Sasnasuksa (Sayap) perlu mengadakan *training* guru dalam hal memberi pembekalan dalam kegiatan pengajar. Agar dapat mendapat menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan.

Kedua, perlu adanya suatu koordinasi dan kerjasama yang berkesinambungan antara pihak sekolah dan pemerintah. Mengingat peran dan keikutsertaan pemerintah dalam menentukan kebijakan sekolah sangat tinggi. Pihak sekolah seharusnya mengadakan forum permusyawaratan yang diselenggarakan secara

periodik, agar dapat menjalankan kerjasama serta menukarkan informasi tentang kondisi masing-masing, sehingga akan menciptakan suasana yang saling pengertian antara pihak pemerintah dan pihak sekolah.

Pihak sekolah perlu mempelajari format-format kurikulum pendidikan agama pada negeri-negeri tetangga, seperti Indonesia, Malaysia dan sebagainya. Oleh karena negara-negara tersebut, aktivitas pelajaran agama dianggap sebagai subsistem dari pendidikan nasional, sehingga mereka dapat menentukan formulasi kurikulum yang disesuaikan dengan jiwa dan esensi dari pendidikan Islam yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bueto, Usman. 2010. *Gerakan Muslim-Melayu di Thailand Selatan 1973-1980 M. (Gerakan Perlawanan Minoritas Terhadap Mayoritas). Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Burhanuddin, Yusak. 1998. *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka setia).
- Chantakiri, Ruangyood. 1999. *Gejolak di Selatan* (Yala: terjemah Jirrachakra Pim).
- Daryanto, H.M. 1996. *Administrasi Pendidikan*. Solo: Renaka Cipta.
- Dokumentasi. 2002. *Buku Pedoman Guru*. Narathiwat Thailand: Attarkiah Islamiah.
- _____. 2002. *Buku Rencana Kerja*. Narathiwat Thailand: Attarkiah Islamiah.
- _____. *Buku Informasi Penempatan Tenaga Guru Tahun 2010 Ma'had Sasnasuksa (Sayap) dikutip tgl 23 Oktober 2010*.
- _____. 2002. *Buku Rencana Pelaksanaan Kerja*. Narathiwat Thailand: Attarkiah Islamiah.
- Majid, Abdul dan Andayani Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Ketea Sasnasuksa (Sayap). 2014. "Administrasi Pendidikan Islam di Ma'had Sasnasuksa (Sayap) Saiburi Pattani Thailand Selatan.
- Nasehudin Toko Syatori dan Nanang Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pusataka Setia.

- Nawawi, Hadari. 1981. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Toko Gunung Agung.
- Pri jono, AE ,*Kaum Muslimin di Muang Thai Selatan Minoritas Agama, Minoritas Politik, Minoritas E konomi*, Republika.
- Purwanto, M. Ngalim. 1995. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sahertian, Piet A. 1985. *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Satori Djaman dan Aan Komariah. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang. 1991. *Manejemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uhbiyati Nur. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.